

GURU SEBAGAI PEMBIMBING SISWA DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERLANDASKAN FILSAFAT PENDIDIKAN KEKRISTENAN

Riris Lumban Gaol^{1*}, Wahyu Irawati^{2*} Urbanus Sukri^{3*}

^{1,2}Universitas Pelita Harapan, ³STAK Anak Bangsa

*Email: wahyu.irawati@uph.edu

Received: 12 March 2024 | Accepted: 19 April 2024 | Published: 10 June 2024

Abstrak: Peran guru sebagai penuntun adalah menuntun siswa dalam pengetahuan kebenaran untuk melayani Tuhan dan sesama. Kenyataannya, sekolah Kristen saat ini hanya memperlihatkan peran guru yang berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan sehingga terjadi penurunan karakter siswa. Tujuan dari penulisan adalah menganalisis peranan guru sebagai penuntun dalam pembentukan karakter siswa ditinjau dari filsafat pendidikan Kristen dengan tiga fokus kajian, yaitu filsafat pendidikan Kristen tentang peran guru sebagai penuntun, kajian teologis tentang pembentukan karakter siswa dan peran guru sebagai penuntun dalam pembentukan karakter siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Filsafat pendidikan Kristen mendorong guru Kristen membentuk karakter siswa sesuai dengan kebenaran Alkitabiah. Pandangan aksiologi juga memperlihatkan Alkitab sebagai landasan pengajaran dalam menuntun siswa untuk memiliki pengetahuan tentang kebenaran sejati. Peran guru sebagai penuntun harus memiliki karakter yang baik terlebih dulu sehingga siswa dapat meneladani dan mengerti karakter yang baik sesuai kebenaran Alkitabiah. Guru sebagai penuntun memperlihatkan karakter yang mencerminkan nilai-nilai Kristen serta menjadikan Alkitab sebagai dasar penuntun dan menjadi pedoman dalam membentuk karakter siswa. Guru Kristen menyadari keberadaannya sebagai rekan kerja Allah untuk menuntun dan mentransformasi siswa yang mengalami kemerosotan karakter. Saran yang diberikan adalah guru Kristen dapat menanamkan nilai-nilai Alkitabiah kepada siswa pada setiap pembelajaran dalam membentuk karakter siswa.

Kata Kunci: *Alkitabiah, Filsafat Pendidikan Kristen, Peran Guru, Pembentukan Karakter, Siswa.*

Abstract: The teacher's guiding role is to guide students in the knowledge of truth to serve the Lord and others. In fact, Christian schools today only show the role of teachers who focus on the application of science, resulting in a decline in student character. The purpose of writing is to analyze the role of the teacher as a guide in the formation of student character in terms of Christian educational philosophy with three focuses of study, namely Christian education philosophy about the role of the teacher as a guide, theological studies about the formation of student character and the role of the teacher as a guide in the formation of student character. The method used is a literature review. The philosophy of Christian education encourages Christian teachers to shape students' character according to biblical truth. The axiological view shows the Bible as a teaching foundation in leading students to a knowledge of true truth. The role of the teacher as a guide must first have good character so that students can emulate and understand good character according to biblical truth. The teacher as a guide shows character that reflects Christian values and makes the Bible as a guiding basis and guide in shaping the character of students. The Christian teacher recognizes his or her existence as God's co-worker to guide and transform students experiencing character decline. The advice given is that Christian teachers can instill biblical values in students in every lesson in shaping student character.

Keywords: *Biblical, Philosophy of Education, Role of Teacher, Character Building, Student.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan mengembangkan kepribadian agar sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya.¹ Pendidikan menjadi hal yang penting bagi seseorang dalam kehidupan pribadinya. Peran penting pendidikan adalah membawa pembangunan setiap potensi manusia agar lebih optimal untuk sarana pengembangan kepribadian dan pembangunan nasional.² UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdinas Bab 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha terencana yang dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, pengembangan karakter, kecerdasan dan keterampilan. Pendidikan merupakan salah satu cara yang efektif dalam pembentukan karakter siswa.³ Pendidikan sangat memprioritaskan pembentukan karakter siswa yang dijadikan memberikan dampak positif dalam pembangunan.⁴ Pembentukan karakter merupakan hal penting yang

dilanjutkan sejak dini. Pembentukan karakter adalah suatu sistem evaluasi kepribadian dan tugas untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut di atas.⁵ Pembentukan karakter menjadikan tercapainya tujuan pendidikan nasional untuk membentuk generasi yang seutuhnya memiliki kecerdasan, keterampilan dan karakter positif yang bermanfaat bagi masyarakat.⁶ Karakter merupakan pemikiran, ucapan, perbuatan, dan sikap yang dapat membentuk seseorang. Pendidikan karakter dibutuhkan sejak dini untuk membentuk dan memperkuat kepribadian siswa.⁷

Pembentukan karakter harus dimulai dengan menanamkan pengetahuan hal-hal yang baik dari seorang guru yang juga menjadi fokus bersama dan patut diimplementasikan pada setiap sikap siswa.⁸ Karakter yang harus ada pada siswa adalah sikap rendah hati, integritas

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² S. Suryana, "Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan," *Edukasi* 14, no. 1 (2020).

⁵ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Familia, 2014).

⁶ Mohammad Sukron Mubin, "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi," *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 2 (2020): 2621–4172.

⁷ Sri Suwartini, "Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan," *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017): 222.

⁸ Puspa Dianti, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2014): 58–68.

sopan santun, bijaksana, menghargai waktu, jujur, disiplin, penguasaan diri kesabaran dan bertanggungjawab.⁹ Kualitas pembentukan karakter melibatkan secara langsung peranan guru.¹⁰ Peran guru dalam pembentukan karakter harus diterapkan pada hal-hal disiplin yang diterapkan di sekolah.¹¹ Pembentukan karakter melibatkan peranan guru sebagai penuntun yang menuntun siswa pada kebenaran Kristus.

Peran guru sebagai pembimbing dapat mengarahkan siswa tetap berada di jalan hikmat yang bersumber pada Kristus dan mampu menemukan karakternya dalam rencana Tuhan untuk pelayanan yang lebih baik untuk Tuhan dan sesamanya. Peran guru sebagai penuntun merupakan gembala yang mencari dan menyelamatkan orang hilang serta mau menjadi murid Kristus dalam rencana

penebusan.¹² Pencapaian pembelajaran yang benar itu dari Guru yang dapat menuntun siswanya, diperlukan respons perilaku siswa yang baik dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai penuntun membimbing siswa untuk memiliki pengetahuan tentang kebenaran tentang filsafat pendidikan kristen sehingga siswa memiliki karakter yang kokoh secara spiritual, moral, dan intelektual. Sebagai tugas guru yang menuntun pada tugas untuk mendidik, membimbing, menuntun, melatih, mengevaluasi siswa melalui pendidikan.¹³ Peran guru sebagai penuntun mampu mengambil keputusan bijak, kemampuan berkomunikasi, tanggap, bertanggung jawab, mengarahkan dan menuntun siswa mengikuti teladan Yesus, yang sebagai gembala menuntun domba-dombanya.¹⁴

Faktanya, guru hanya berfokus pada penerapan ilmu pengetahuan sehingga siswa memiliki karakter yang buruk.¹⁵ Banyak ditemukan siswa yang

⁹ Yulen Nikitha Kuji Ngundjurawa and Suriani Sukowat Arifin, "Tinjauan Etika Kristen: Peran Guru Sebagai Penuntun Dalam Pembentukan Karakter Siswa Generasi Milenial," *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 3, no. 2 (2021): 13.

¹⁰ Moh. Roqib and Nurfuadi, *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, 2020.

¹¹ Adimas Khoirul Amala and Honest Umami Kaltsum, "Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5213–5220.

Guru Sebagai Pembimbing Siswa Dalam Membentuk Karakter Berlandaskan Filsafat Pendidikan Kekristenan |

¹² George R. Knight, *Filsafat & Pendidikan: Sebuah Pendahuluan Dari Perspektif Kristen* (Tangerang: UPH Press, 2009).

¹³ Ratnawati, "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (2018): 1–11.

¹⁴ Ngundjurawa and Arifin, "Tinjauan Etika Kristen: Peran Guru Sebagai Penuntun Dalam Pembentukan Karakter Siswa Generasi Milenial."

¹⁵ Moh Khoerul Anwar, "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar," *TADRIS: Journal of*

memiliki karakter yang buruk seperti tawuran, merokok, pemakaian narkoba, minum-minuman keras, *bullying*, perilaku seks bebas dan kenakalan.¹⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kasus siswa SMA 10 Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta saling melempar batu sehingga beberapa siswa mengalami luka akibat lemparan.¹⁷ Kasus *bullying* SMA 46 Jakarta tahun 2010 mengalami perundungan dan penganiayaan berat. Permasalahan lainnya, kasus perilaku *bullying* remaja 15 tahun di Denpasar, Bali mengakibatkan dendam terpendam sehingga melakukan pembunuhan kepada temannya.¹⁸¹⁹ Kasus kenakalan remaja di SMP Kristen Bombanon yang keluar rumah pada malam

hari tanpa izin dari orang tua.²⁰ Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa telah terjadi perilaku atau tindakan yang menegaskan menurunnya karakter siswa sehingga membutuhkan peran guru sebagai penuntun dalam pembentukan karakter yang baik.²¹

Peran guru sebagai penuntun bukan hanya menyampaikan materi melainkan juga pembentukan karakter siswa. Guru memiliki posisi yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan karena guru sebagai penuntun pada proses pembelajaran di kelas. Peranan guru Kristen juga sebagai penuntun siswa dalam pengetahuan tentang kekristenan dan kepekaan untuk melayani Yesus dan sesamanya.²²

Peran guru sebagai penuntun dalam menuntun siswa dalam pengetahuan kebenaran untuk melayani Tuhan dan sesama.²³ Peran guru dalam menuntun harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan praktik pendidikan. Guru diharapkan dan seharusnya dapat menyadari tanggung jawab tidak hanya

Education and Teacher Training 2, no. 2 (2017): 97–104.

¹⁶ Ngurah Mahendra Dinatha and Dek Ngurah Laba Laksana, “Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu,” *Pendidikan Dasar Nusantara* 2 (2017): 214–223.

¹⁷ Said Hasan Basri, “Fenomena Tawuran Antar Pelajar Dan Intervensinya,” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12, no. 1 (2015): 1–25.

¹⁸ Nunuk Sulisrudatin, “Kasus *Bullying* Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi),” *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 5, no. 2 (2014): 57–70.

¹⁹ Ani Sulistyarsi, “Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cermo 01 Kare Madiun,” *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2016): 21–37.

²⁰ Periance Saliyani, “Kenakalan Remaja Di SMP Kristen Bombanon,” *Jurnal Inovasi BK* 2, no. 2 (2020): 74–77.

²¹ H. V Brummelen, *Berjalan Dengan Tuhan Di Dalam Kelas* (Tangerang: UPH PRESS, 2009).

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi mampu mendidik karakter siswa dengan cara memberikan perhatian, serta menjadi teladan bagi siswa. Peran guru memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa.²⁴ Peran guru Kristen sebagai penuntun dapat memfokuskan pembelajaran pada Kristus, mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, sebagai agen rekonsiliasi di dalam kelas dan memberikan dorongan motivasi selama pembelajaran.²⁵

Peran dan sikap guru memiliki pengaruh terhadap perkembangan jiwa siswa dalam proses menuntun siswa. Peran guru harus memiliki sikap yang baik untuk menunjukkan tanggung jawab secara profesional. Guru Kristen harus menjalankan tujuan pendidikan Kristen yang bukan hanya menerapkan ilmu pengetahuan saja tetapi pendidikan yang menuntun siswa untuk mengenal kebenaran Alkitabiah pada siswa.²⁶ Guru

sebagai penuntun diharapkan dapat mencapai tujuan yang diharapkan terhadap siswa, berperan aktif di dalam kelas dan membantu siswa dalam pengembangan karakter.²⁷ Guru perlu memberikan arahan kepada siswa yang baik pada saat proses belajar mengajar.²⁸ Sebagai pedoman, jika guru dapat menjalankan perannya dengan baik dan membantu siswa memperdalam iman Kristennya, maka tujuan pendidikan Kristen dapat tercapai.

Aksiologi merupakan ilmu yang mempelajari estetika dan nilai-nilai etika.²⁹ Aksiologi berkaitan dengan etika yang dapat menuntun pembentukan karakter siswa melalui peranan guru, sehingga siswa memiliki karakter yang kokoh secara spiritual, moral, dan intelektual.³⁰ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan guru dalam pembentukan karakter siswa dalam perspektif filsafat pendidikan Kristen. Artikel ini membahas dengan tiga fokus.

²⁴ Indah Fauziah, "Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik" 7, no. 2 (2014): 4–6.

²⁵ Nofri Isabela Bano and Wiyun Philipus Tangkin, "Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring," *Jurnal Shanan* 6, no. 2 (2022): 313–330.

²⁶ Kiki Debora and Chandra Han, "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen [The Significance of the Role of Christian Teachers in Building Students' Character in Christian Education: A Study of Christian Ethics],"

Guru Sebagai Pembimbing Siswa Dalam Membentuk Karakter Berlandaskan Filsafat Pendidikan Kekristenan |

Diligentia: Journal of Theology and Christian Education 2, no. 1 (2020): 1.

²⁷ Grace Hella, Maria and Christian, "Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun," *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 4, no. 3 (2022): 160–170.

²⁸ Arianti Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 117–134.

²⁹ Tety Tety and Soeparwata Wiraatmadja, "Prinsip-Prinsip Filsafat Pendidikan Kristen," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, no. 1 (2017): 55.

³⁰ Hella, Maria and Christian, "Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun."

kajian, yaitu filsafat pendidikan Kristen tentang peran guru sebagai penuntun, kajian teologis tentang pembentukan karakter dan peran guru sebagai penuntun dalam pembentukan karakter siswa.

METODE

Metode penelitian menggunakan kajian literatur. Kajian literatur merupakan rangka penelitian yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan topik tertentu.³¹ Kajian literatur diperlukan dalam membahas suatu topik secara mendalam dan lengkap sesuai dengan tujuan dari penelitian.³² Kajian literatur penting karena digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data topik tertentu yang berasal dari kepustakaan dalam bentuk dokumen (*hard file* atau *soft file*) yang disusun menjadi satu bentuk kepustakaan. Mekanismenya dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta pengolahan bahan untuk

penelitian.³³ Kajian literatur digunakan dalam menganalisis suatu topik dengan mengumpulkan data terlebih dahulu dan disintesis untuk mendapatkan suatu pemahaman yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut manusia memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai budaya dan sosial. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia, sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.³⁴ Guru punya peran dalam membentuk karakter siswa. Dalam pendidikan memiliki peran untuk menuntun, membimbing serta memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi diri. Guru Kristen memiliki tanggung jawab untuk membimbing setiap siswa agar menyadari bahwa mereka adalah ciptaan Allah yang berharga, unik dan istimewa.³⁵ Selain itu guru merupakan

³¹ Muhammad Syofian and Novri Gazali, "Kajian Literatur: Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Jasmani," *Journal of Sport Education (JOPE)* 3, no. 2 (2021): 93.

³² Mestika Zed, *Metode Penelitian Keputakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 5. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kepustakaan/zG9sDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kajian+literatur+diperlukan+dalam+membahas+suatu+topik+secara+mendalam+dan+lengkap+sesuai+dengan+tujuan+dari+penelitian&printsec=frontcover.

³³ Eka Diah Kartiningrum, "Panduan Penyusunan Studi Literatur," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto* (2015): 1–9.

³⁴ S Tsauri, *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press., 2015).

³⁵ Brummelen (2009)

model yaitu sesuatu yang ditiru.³⁶ Brummelen mengatakan bahwa peran guru Kristen sebagai pembimbing harus mengarahkan siswa menuju jalan kebenaran, menyusun struktur kelas, memampukan siswa, memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi diri yang Allah berikan serta menyingkapkan pengetahuan siswa bahwa segala yang dipelajari untuk kemuliaan Allah. Peran guru tidak hanya sekedar menyebarkan ilmu pengetahuan, namun yang lebih penting lagi adalah membentuk karakter siswa.

Guru Kristen sebagai pembimbing siswa, tidak hanya memberikan model pembelajaran yang holistik yang berfokus pada pemahaman informasi tetapi harus memiliki tujuan pembelajaran yang mampu membawa siswa memiliki karakter yang baik. Guru Kristen dalam memenuhi perannya sebagai pembimbing tidak dipandang hanya melalui kompetensi guru. Guru Kristen dalam menjalankan perannya sebagai penuntun siswa harus mengandalkan Tuhan sebagai sumber utama serta dasar pembelajaran. Pembentukan karakter siswa harus dilakukan pada setiap pembelajaran

sehingga siswa memiliki karakter yang baik dan bermoral.

Kebobrokan moral dan etika yang tidak memuaskan saat ini mengakibatkan karakter dan perilaku yang tidak dapat ditoleransi di kalangan siswa. Guru agama Kristen sebagai mentor dalam meningkatkan karakter siswa melalui penelitian teologis, dan agar masyarakat memahami begitu pentingnya guru pendidikan agama Kristen sebagai mentor dalam meningkatkan karakter bagi siswa. Sikap dan peran keteladanan dan bimbingan guru pendidikan agama Kristen dalam pendidikan karakter mengacu pada penjabaran peran bimbingan guru pendidikan agama Kristen, penjabaran konsep dan hakikat pendidikan karakter dan budi pekerti dalam perspektif firman Tuhan, serta menggunakan Wacana Tuhan. merupakan dasar pembentukannya dalam hal meningkatkan karakter siswa.³⁷ Tuhan Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya.³⁸ Manusia membawa gambar dan rupa Allah berarti harus mencerminkan karakter dan sifat Tuhan. Tuhan Allah memberikan kehendak bebas

³⁶ Fermina Laia, "Pentingnya Keteladanan Guru Pendidikan Agama," *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 3 (2023): 301–313.

Guru Sebagai Pembimbing Siswa Dalam Membentuk Karakter Berlandaskan Filsafat Pendidikan Kekristenan |

³⁷ Ipiana and Reni Triposa, "Kajian Teologis Terhadap Peran Guru Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik," *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* VI, no. 2 (2020): 121–134, <https://doi.org/https://doi.org/10.46965/jch.v3i1.11>.

³⁸ Anthony A Hoekema, "Manusia : Ciptaan Manusia Menurut Gambar Allah" (2003).

kepada manusia, namun manusia memilih untuk menyimpang dari kehendak Allah. Kemerosotan karakter mengakibatkan adanya pelanggaran dan perbuatan yang menyimpang dari ajaran firman Tuhan. Dosa membawa manusia menjauh dari Allah sehingga Allah menyelamatkan manusia dari keberdosaan melalui penebusan Yesus di kayu salib. Gambar dan rupa Allah dalam umat manusia dapat dipulihkan melalui anugerah penebusan melalui Kristus. Keselamatan yang diberikan oleh Allah merupakan anugerah dan hanya dapat diterima oleh orang percaya kepada Kristus. Karya penyelamatan Yesus Kristus mengajarkan guru memandang siswa sebagai gambar dan rupa Allah yang telah jatuh ke dalam dosa.³⁹ Karya keselamatan menolong guru untuk menuntun siswa mengenal Allah melalui penebusan yang dikerjakan oleh Allah.⁴⁰

Pendidikan Kristen berupaya memperbaiki dan memulihkan gambar dan rupa Allah yang rusak oleh dosa.⁴¹ Keberadaan guru Kristen memiliki peran

penting dalam tujuan pendidikan yang holistik dimana pendidikan yang mengembangkan seluruh potensi. Pembentukan karakter merupakan bagian dari pemulihan citra dan rupa Tuhan pada diri siswa. Peran guru Kristen sebagai pembimbing adalah membimbing siswa kedalam karakter yang baik.⁴² Guru agama Kristen harus lahir baru dan dipimpin oleh Roh Tuhan untuk memberikan teladan kepada siswa.⁴³ Roh kudus yang memampukan seorang guru agama Kristen untuk membentuk karakter siswa. Guru Kristen harus membangun relasi dengan Allah sebelum membangun relasi dengan siswa. Relasi dengan Allah yang dapat memampukan guru Kristen dalam menuntun, mendidik dan membimbing siswa untuk membentuk komunitas shalom. Peran guru Kristen sebagai penuntun adalah menjalani kehidupannya sesuai dengan kebenaran Alkitab dan menunjukkan keteladanan kepada siswa sehingga siswa memiliki karakter yang baik.

Filsafat pendidikan Kristen merupakan ped

³⁹ G.R Knight, *Filsafat Dan Pendidikan: Sebuah Pendahuluan Dari Perspektif Kristen* (Tangerang: Universitas Pelita Harapan, 2009).

⁴⁰ Donovan L Graham, *Teaching Redemptively: Bringing Grace and Truth Into Your Classroom* (Colorado Springs: Purposeful Design Publications, 2009).

⁴¹ Knight, *Filsafat & Pendidikan: Sebuah Pendahuluan Dari Perspektif Kristen*.

⁴² Arozatulo Telaumbanua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–231.

⁴³ Debora and Han, "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen [The Significance of the Role of Christian Teachers in Building Students' Character in Christian Education: A Study of Christian Ethics]."

oman yang memberikan landasan bagi pemahaman, teori, pemikiran, dan berbagai teori bagi penyelenggaraan pendidikan. Secara aksiologis menjelaskan peran guru dalam memenuhi perannya sebagai panutan, yang wajib mengajar, menanamkan dan memberikan keteladanan nilai-nilai kehidupan serta membentuk karakter siswa.⁴⁴ Filsafat pendidikan Kristen sangat relevan untuk dijadikan sebagai katalis kegiatan pendidikan Kristen. Sebagaimana firman Allah *dalam Injil Yohanes*, baik murid maupun sebagai pengikut sudah menjalani kehidupannya sesuai dengan kehendak-Nya. Menurut Filsafat Pendidikan Kristen, siswa dan guru harus didorong untuk memperoleh pengetahuan dan, jika mungkin, iman.⁴⁵ Aksiologi ada kaitannya dengan etika yang dapat menunjang pembentukan karakter siswa melalui peranan guru.⁴⁶ Guru Kristen sebagai penuntun seharusnya menunjukkan adanya integritas melalui perkataan dan tindakan dalam kehidupannya. Pembentukan karakter harus dimulai dengan menanamkan pengetahuan hal-hal yang baik dan patut diimplementasikan

pada setiap sikap siswa.⁴⁷ Peran guru sebagai penuntun menjadi agen perubahan karakter sehingga siswa memiliki karakter yang religius, jujur, toleransi, disiplin, peduli lingkungan, taat peraturan sekolah, kreatif dan bertanggungjawab.⁴⁸

Roh Kudus menuntun guru pembimbing untuk memenuhi peranannya sebagai pembimbing yang berlandaskan filsafat Kekristenan. Roh Kudus memberi hikmat guru agama Kristen dalam memulihkan dan membentuk karakter siswa. Guru merupakan rekan kerja Allah dan role model bagi siswa untuk membentuk karakter siswa yang juga dipaparkan pada aksiologi Kristen. Peran Roh Kudus menuntun guru Kristen menjalankan perannya untuk menuntun dan membantu siswa mengembangkan karakter yang baik berdasarkan kebenaran Alkitabiah. Tujuan akhir dari peran guru sebagai penuntun dalam pembentukan karakter adalah siswa mengalami transformasi karakter diri untuk kemuliaan Tuhan.

KESIMPULAN

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Sudarmadji Said, "Relevansi Filsafat Pendidikan Kristen Bagi Para Pendidik Dan Peserta Didik," *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 181–196.

⁴⁶ Hella, Maria and Christian, "Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun."

Guru Sebagai Pembimbing Siswa Dalam Membentuk Karakter Berlandaskan Filsafat Pendidikan Kekristenan |

⁴⁷ Dianti, "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa."

⁴⁸ Afifah Khoirun Nisa, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT ULUL ALBAB 01 Purworejo," *Jurnal Hanata Widya* 8, no. 2 (2019): 13–22.

Peran guru Kristen adalah menjunjung tinggi filosofi pengajaran Kristen sebagai tolok ukur kinerja siswa yang selaras dengan prinsip kebersamaan Tuhan dalam mengembangkan karakter siswa. Seorang guru yang baik hendaknya memiliki karakter yang baik sedini mungkin agar siswa dapat mempelajari dan mengembangkan karakter yang baik sesuai dengan ajaran Alkitab. Peran guru Kristen sebagai penuntun dapat menjalankan perannya dan siswa dapat memahami perannya sebagai makhluk ciptaan Tuhan untuk memiliki kerinduan melayani Tuhan dan sesamanya. Agar siswa menjadi dewasa, bertaqwa, dan taat kepada Allah sesuai dengan karunia yang dianugerahkan kepadanya, guru harus mengajarkan kepada mereka bahwa mereka diciptakan menurut gambar Tuhan dan identik dengan Tuhan yang diwahyukan kepada mereka, oleh Yesus. Guru agama Kristen berperan sebagai menolong dan pembimbing siswa untuk bersikap dan melakukan tindakan mencerminkan karakter Kristus, itu adalah hal yang dasar yang perlu diberikan. Guru dan siswa sebagai ciptaan yang telah ditebus harus menyadari bahwa dasar aksiologi Kristen dapat dijadikan sebagai standar dalam berperilaku dan membentuk karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Amala, Adimas Khoirul, and Honest Ummi Kaltsum. "Peran Guru Sebagai Pelaksana Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menanamkan Kedisiplinan Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 5213–5220.
- Anwar, Moh Khoerul. "Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar." *TADRIS: Journal of Education and Teacher Training* 2, no. 2 (2017): 97–104.
- Arianti, Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2018): 117–134.
- Bano, Nofri Isabela, and Wiyun Philipus Tangkin. "Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Shanana* 6, no. 2 (2022): 313–330.
- Basri, Said Hasan. "Fenomena Tawuran Antar Pelajar Dan Intervensinya." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12, no. 1 (2015): 1–25.
- Brummelen, H. V. *Berjalan Dengan Tuhan Di Dalam Kelas*. Tangerang: UPH

- PRESS, 2009.
- Debora, Kiki, and Chandra Han. "Pentingnya Peranan Guru Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pendidikan Kristen: Sebuah Kajian Etika Kristen [The Significance of the Role of Christian Teachers in Building Students' Character in Christian Education: A Study of Christian Ethics]." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2, no. 1 (2020): 1.
- Dianti, Puspa. "Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2014): 58–68.
- Dinatha, Ngurah Mahendra, and Dek Ngurah Laba Laksana. "Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Terpadu." *Pendidikan Dasar Nusantara* 2 (2017): 214–223.
- Fauziah, Indah. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik" 7, no. 2 (2014): 4–6.
- Graham, Donovan L. *Teaching Redemptively: Bringing Grace and Truth Into Your Classroom*. Colorado Springs: Purposeful Design Publications, 2009.
- Hella, Maria and Christian, Grace. "Peran Guru Kristen Sebagai Penuntun." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 4, no. 3 (2022): 160–170.
- Hoekema, Anthony A. "M ANUSIA : C IPTAAN M ENURUT G AMBAR A LLAH" (2003).
- Ipiana, and Reni Triposa. "Kajian Teologis Terhadap Peran Guru Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik." *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan* VI, no. 2 (2020): 121–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.46965/jch.v3i1.11>.
- Kartiningrum, Eka Diah. "Panduan Penyusunan Studi Literatur." *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto* (2015): 1–9.
- Knight, G.R. *Filsafat Dan Pendidikan: Sebuah Pendahuluan Dari Perspektif Kristen*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan, 2009.
- Knight, George R. *Filsafat & Pendidikan: Sebuah Pendahuluan Dari Perspektif Kristen*. Tangerang: UPH Press, 2009.
- Laia, Fermina. "Pentingnya Keteladanan Guru Pendidikan Agama." *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 3 (2023): 301–313.

- Mubin, Mohammad Sukron. "Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi." *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 2 (2020): 2621–4172.
- Narwanti, Sri. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2014.
- Ngundjurawa, Yulen Nikitha Kuji, and Suriani Sukowat Arifin. "Tinjauan Etika Kristen: Peran Guru Sebagai Penuntun Dalam Pembentukan Karakter Siswa Generasi Milenial." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 3, no. 2 (2021): 13.
- Nisa, Afifah Khoirun. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT ULUL ALBAB 01 Purworejo." *Jurnal Hanata Widya* 8, no. 2 (2019): 13–22.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Ratnawati. "Peranan Guru Sebagai Model Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (2018): 1–11.
- Roqib, Moh., and Nurfuadi. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, 2020.
- Said, Sudarmadji. "Relevansi Filsafat Pendidikan Kristen Bagi Para Pendidik Dan Peserta Didik." *Inculco Journal of Christian Education* 2, no. 2 (2022): 181–196.
- Saliani, Periance. "Kenakalan Remaja Di SMP Kristen Bombanon." *Jurnal Inovasi BK* 2, no. 2 (2020): 74–77.
- Sulisrudatin, Nunuk. "Kasus Bullying Dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)." *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara* 5, no. 2 (2014): 57–70.
- Sulistiyarsi, Ani. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Membuat Alat Peraga IPA Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Kelas IV SDN Cermo 01 Kare Madiun." *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2016): 21–37.
- Suryana, S. "Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan." *Edukasi* 14, no. 1 (2020).
- Suwartini, Sri. "Pendidikan Karakter Dan

Pembangunan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan.” *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4, no. 1 (2017): 222.

Syofian, Muhammad, and Novri Gazali.

“Kajian Literatur: Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Jasmani.” *Journal of Sport Education (JOPE)* 3, no. 2 (2021): 93.

Telaumbanua, Arozatulo. “Peranan Guru

Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa.” *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–231.

Tety, Tety, and Soeparwata Wiraatmadja.

“Prinsip-Prinsip Filsafat Pendidikan Kristen.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 1, no. 1 (2017): 55.

Tsauri, S. *Pendidikan Karakter: Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.

Jember: IAIN Jember Press., 2015.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian*

Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

https://www.google.co.id/books/editio n/Metode_Penelitian_Kepustakaan/z G9sDAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq =Kajian+literatur+diperlukan+dalam+ membahas+suatu+topik+secara+men dalam+dan+lengkap+sesuai+dengan+ tujuan+dari+penelitian&printsec=fron tcover.